

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang secara langsung mengamati objek yang akan diteliti guna mendapatkan data primer.¹ Dalam penelitian ini, akan diamati mengenai pengaruh *e-commerce*, pemanfaatan IT, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara statistika, yang memanfaatkan data empirik dari hasil pengumpulan data dengan pengukuran.² Langkah selanjutnya, variabel dalam penelitian ini akan diukur melalui instrumen penelitian agar memperoleh data yang kemudian dapat diolah dengan prosedur statistik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus angkatan 2018-2020. Proses dalam penelitian ini membutuhkan waktu mulai dari tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan 7 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah secara menyeluruh yang meliputi objek maupun subjek dengan karakteristik dan mutu tertentu yang ditentukan peneliti sehingga dapat dilakukan penelitian dan ditarik sebagai kesimpulan nantinya.³ Populasi bukan hanya berupa manusia, melainkan dapat pula berupa objek ataupun benda lain. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup pada banyaknya objek ataupun subjek yang diteliti, akan tetapi juga mencakup berbagai karakteristik dalam objek ataupun subjek tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 63.

² Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), 80.

Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020 yang berjumlah 571 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi untuk diambil sebagai objek yang akan diteliti dan dinilai telah mewakili populasi.⁴ Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana metode ini merupakan teknik dalam penentuan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan tertentu.⁵

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan bagian dari mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020. Untuk mengukur sampel, peneliti menggunakan pendekatan dengan rumus *Slovin*, yang telah dianggap mudah dan praktis ketika digunakan. Pengambilan sampel dengan rumus *Slovin* pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%.⁶

Berdasarkan rumus *Slovin* yang menggunakan tingkat kesalahan 10%, dengan populasi yang berjumlah sebanyak 571 orang, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu:

$$n = \frac{571}{1 + 571(0,10)^2}$$

$$n = \frac{571}{1 + 571 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{571}{1 + 5,71}$$

$$n = \frac{571}{6,71}$$

$$n = 85$$

⁴ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017), 70.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 87.

Jadi, berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus *Slovin* diatas, sampel yang terdapat pada penelitian ini memiliki jumlah sebanyak 85 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian merupakan suatu konsep dan struktur dalam penelitian yang disusun sedemikian rupa agar peneliti dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian.⁷

Variabel penelitian merupakan objek ataupun segala sesuatu yang dapat menjadi fokus perhatian dalam penelitian yang ditetapkan peneliti dan memiliki tujuan agar mendapat informasi atas apa yang telah dipelajari.⁸

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas atau variabel independen, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif.⁹

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a. *E-Commerce* (X_1)
 - b. Pemanfaatan IT (X_2)
 - c. Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)
2. Variabel terikat atau dependen, yaitu variabel utama dalam sebuah penelitian yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau variabel independen.¹⁰ Dalam penelitian ini, minat berwirausaha *online* (Y) menjadi variabel terikat.

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang dapat menjelaskan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk mengukur suatu variabel yang akan diteliti.¹¹ Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

⁷ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 109.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

⁹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

¹¹ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2016), 23.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>E-Commerce</i> (X1)	<i>E-Commerce</i> merupakan transaksi jual beli yang terjadi pada penjual dan pembeli yang dilakukan menggunakan jaringan internet sebagai mediana. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi 2. Proses bisnis 3. Layanan 	Likert
Pemanfaatan IT (X2)	Teknologi informasi adalah teknologi yang diciptakan untuk proses pembuatan, penyimpanan, perubahan, dan penggunaan informasi serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor sosial 2. Perasaan 3. Kesesuaian dengan tugas 4. Konsekuensi dalam jangka panjang 5. Kondisi yang memfasilitasi 	Likert
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menanggung 	Likert

¹² Fauzi Muhammad dan Baharuddin Ahmad, *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*, 38.

¹³ M. Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2005), 10.

(X3)	merupakan sesuatu berupa informasi yang diproses secara kognitif berbentuk memori yang berisi pengetahuan tentang cara berwirausaha. ¹⁴	risiko usaha 2. Menganalisis peluang usaha 3. Merumuskan solusi masalah	
Minat Berwirausaha Online (Y)	Minat berwirausaha online adalah suatu keinginan seseorang untuk bekerja keras menciptakan produk dengan memanfaatkan teknologi internet. ¹⁵	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian dan keterlibatan	Likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu instrumen dapat melakukan pengukuran pada sesuatu yang harus diukur. Suatu instrumen dapat dianggap valid hanya dalam keperluan dan kelompok tertentu saja. Validitas berarti mengukur sejauh

¹⁴ Nurul Yunia Sari, dkk., “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang,” *Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 9 (2021): 106.

¹⁵ Estu Mahanani dan Bida Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I,” *IKRAITH-HUMANIORA* 2, no. 2 (2018): 36.

mana kebenaran dan ketepatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya.¹⁶

Uji validitas dapat dilakukan dalam pengujian data yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Untuk mengetahui data valid atau tidaknya, maka dapat memanfaatkan alat ukur, yaitu berupa kuesioner. Pengujian validitas dapat menggunakan bantuan perangkat lunak seperti program dalam SPSS, yang memiliki beberapa kriteria yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak dapat dikatakan valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan pada kepercayaan, keterandalan, ataupun konsistensi. Hasil dalam suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila proses pengukuran pada subjek yang sama didapatkan hasil yang relatif sama pula. Tinggi rendahnya suatu hasil pengukuran reliabilitas dibuktikan pada angka yang dikenal sebagai koefisien reliabilitas. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka semakin reliabel alat ukur tersebut.¹⁸

Untuk mengukur tingkat keabsahan suatu alat ukur, maka dapat digunakan teknik *cronbach alpha*, dimana suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai yang didapat dalam *cronbach alpha* $> 0,60$. Demikian sebaliknya, jika nilai yang diperoleh dalam *cronbach alpha* $< 0,60$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berupa data secara kuantitatif dari responden sesuai dengan cakupan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, terdapat dua metode dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara menyebar kuesioner dan dokumentasi.

¹⁶ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2020), 75.

¹⁷ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, 76.

¹⁸ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 22-23.

¹⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 175.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 93.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis yang kemudian disebar kepada para responden agar dapat dijawab. Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang dinilai efisien apabila peneliti telah mengetahui secara pasti dalam pengukuran variabel.²¹

Metode yang digunakan untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert yaitu skala yang berguna untuk mengukur suatu sikap, opini, maupun tanggapan seseorang ataupun sekelompok orang yang berkaitan dengan gejala ataupun fenomena tertentu.²²

Pada penggunaan metode skala likert, terdapat tahapan penjelasan variabel yang kemudian dapat dijabarkan menjadi poin-poin indikator. Selanjutnya, poin-poin indikator yang telah terpilih akan dijadikan sebagai ukuran guna menyusun pernyataan yang disertai dengan adanya pilihan jawaban. Dalam pengukuran ini, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban pada masing-masing pernyataan, seperti:²³

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data ataupun informasi berupa hal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Metode ini dapat berbentuk tulisan dan gambar seperti catatan laporan keuangan, sejarah, peraturan, gambar, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai bahan pendukung yang memuat informasi pada penelitian.²⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup hasil penyebaran kuesioner responden dan data lain yang menunjang penelitian.

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 98.

²² Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, 100.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93-94.

²⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada model regresi datanya. Data dianggap baik jika data tersebut dapat berdistribusi secara normal. Agar dapat mengetahui secara pasti data dapat berdistribusi normal atau tidak, maka dapat mengamati grafik *normal probability plot* dimana kriterianya adalah jika terdapat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan arah penyebarannya yang mengikuti garis diagonal. Uji ini juga dapat dites dengan menggunakan metode lain yaitu uji *Kolmogorov smirnov*, dengan kriteria yang dapat dilihat dari angka taraf signifikansi yang lebih dari 0,05. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data dapat dinyatakan berdistribusi secara normal. Demikian sebaliknya, jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.²⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi terdapat hubungan atau tidak di antara variabel-variabel bebas. Data dianggap baik jika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas di dalam model regresi. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dapat melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Suatu data dinyatakan multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Demikian sebaliknya, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka data dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat kesamaan varian dari residual pada seluruh pengamatan model regresi linier. Pengujian ini wajib dilakukan dalam pengujian regresi linier. Model regresi dapat dianggap baik jika tidak terjadi

²⁵ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 164.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018), 107-108.

heteroskedastisitas. Apabila asumsi pada uji heteroskedastisitas tidak dapat terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa model regresi linier suatu data tidak valid sebagai alat prediksi.²⁷

Untuk mengetahui suatu data terjadi heteroskedastisitas atau tidak, maka dapat mencermati grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang menyerupai gelombang, kemudian melebar, dan menyempit maka telah menunjukkan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola secara jelas kemudian titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) di sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁸

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis data yang berfungsi untuk menguji apakah terdapat hubungan ataupun pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, analisis regresi ini juga bertujuan untuk mengamati nilai dari variabel terikat dengan variabel bebas yang dapat berpengaruh secara positif atau negatif pada setiap variabel. Model regresi linier berganda yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:²⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Minat berwirausaha online
a	= Konstanta
X ₁	= E-Commerce
X ₂	= Pemanfaatan IT
X ₃	= Pengetahuan Kewirausahaan
b ₁ , b ₂ dan b ₃	= Koefisien regresi pada variabel X ₁ , X ₂ dan X ₃
e	= Standar <i>error estimate</i>

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah teknik analisis data yang berfungsi untuk menguji seberapa besarnya kontribusi yang diberikan pada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya nilai yang didapat dari koefisien determinasi antara angka 0 sampai dengan angka 1. Jika nilai yang didapat koefisien determinasi rendah, maka menandakan bahwa variabel

²⁷ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi Dalam Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2019), 76.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 137-138.

²⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 123.

bebas dalam mempengaruhi variabel terikat bersifat sangat terbatas. Kemudian jika nilai yang didapat koefisien determinasi mendekati angka 1, maka menandakan bahwa variabel bebas sangat baik dalam mempengaruhi variabel terikat.³⁰

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah teknik analisis data yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauhnya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Derajat kebebasan yang digunakan dalam uji parsial yaitu 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari derajat kebebasan, berarti hipotesis dapat diterima, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikat.

Pengambilan keputusan:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan).
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak signifikan).

Atau nilai signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima (signifikan).
- 2) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga H_1 ditolak (tidak signifikan).³¹

5. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauhnya variabel bebas secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Derajat kebebasan yang terdapat dalam uji ini yaitu 0,05 atau 5%, dengan kriteria:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau nilai Sig. $< 0,05$
- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau nilai Sig. $> 0,05$.³²

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 97.

³¹ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 35-36.

³² Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127-128.